MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Anjela Casandra Minggus[1], Maria Goreti Malut[2]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Email: angelminggus06648@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2020-2023 dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis dilakukan berdasarkan empat perspektif BSC, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami tekanan signifikan pada tahun 2021-2022, yang tercermin dari penurunan pada indikator keuangan (ROA, ROE, NPM) dan operating profit. Namun, pada tahun 2023 terlihat tanda-tanda pemulihan dengan membaiknya sebagian besar indikator tersebut. Perspektif pelanggan menunjukkan kinerja yang paling konsisten dan positif, ditandai dengan peningkatan penerimaan kas secara berkelanjutan. Sementara itu, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mengalami fluktuasi, dengan produktivitas karyawan yang menurun di tahun 2023. Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa penerapan BSC memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja perusahaan. Untuk mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan, PT FKS Food Sejahtera Tbk perlu memperkuat efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Balanced Scorecard, Kinerja Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, PT FKS Food Sejahtera Tbk, Empat Perspektif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT FKS Food Sejahtera Tbk for the 2020-2023 period using the Balanced Scorecard (BSC) approach. This descriptive quantitative research utilizes secondary data from the company's financial and performance reports. The analysis is conducted based on the four BSC perspectives: financial, customer, internal business processes, and learning and growth. The results indicate that the company's performance faced significant pressure in 2021-2022, reflected in the decline of financial indicators (ROA, ROE, NPM) and operating profit. However, signs of recovery emerged in 2023, with most of these indicators

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

showing improvement. The customer perspective demonstrated the most consistent and positive performance, marked by a continuous increase in cash receipts. Meanwhile, the learning and growth perspective experienced fluctuation, with employee productivity declining in 2023. Overall, the study concludes that the application of BSC provides a comprehensive overview of the company's performance. To achieve optimal and sustainable performance, PT FKS Food Sejahtera Tbk needs to strengthen operational efficiency, cost control, and the quality of its human resources.
***Keywords**: Balanced Scorecard, Financial Performance, Financial Statement Analysis, PT FKS Food Sejahtera Tbk, Four Perspectives.*

LATAR BELAKANG

Menurut (Rahmawati dkk.,2024**)**, analisis dari laporan keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk sangat diperlukan karena perusahaan ini memiliki struktur bisnis yang kompleks,yang mencakup proses produksi, distribusi, serta pengelolaan makanan. Kerumitan ini mengharuskan manajemen untuk memiliki kontrol keuangan yang solid agar seluruh aktivitas opresasional dapat berjalan dengan efektit. Penulis menekankan bahwa tanpa adanya analisis keungan yang koprehensif, perusahaan akan kesulitan dalam menilai sejauh mana setaip kegiatan usaha yang dilakukan efektif. Penulis juga mencatat bahwa antara tahun 2021 hingga tahun 2023, sektor pangan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan,sepeti gangguan pada rantai pasokan global,peningkatan biaya transportasi,serta perubahan dalam kebiasaan konsumsi masyarakat. (Rahmawati dkk.,2024**)**, berpendapat bahwa perubahan perubahan ini dapat berimbas pada kinerja pendapat dan pengeluaran operasional PT FKS Food Sejahtera Tbk. Oleh sebab itu, analisis terhadap laporan keungan sangat penting dilakukan untuk mengukur dampak ini secara kuantitatif.

Masalah evaluasi kinerja tidak hanya di hadapi oleh perusahaan di sektor perbankan seperti bank NTT, tetapi juga dihadapi oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk. (Malut dkk.,2025) menunjukan bahwa metode penelitian kinerja konvensional yang hanya menekankan pada aspek finansial,tidak lagi memadai untuk mengevaluasi efektivitas strategi digital dan perubahan pada proses bisnis. Pandangan ini sejalan dengan kritik yang di ungkapan oleh Kaplan dan Norton (1996) yang menyatakan bahwa pengukuran yang berfokus pada aspek keuangan saja tidak mampu memberikan Gambaran yang lengkap mengenai factor-faktor yang mendukung kesuksesan suatu organisasi.Oleh karena itu, mereka memperkenalkan Balanced Socrecard (BSC) sebagai pendekatan yang komprehensif, yang mengintregrasikan empat sudut pandang : finansial, pelanggan,proses bisnis internal,serta pembelajaran dan pertumbuhan.Keempat sudut pandang ini membantu organisasi melakukan penilaian kinerja secara menyeluruh dan memastikan bahwa strategi yang diterapkan sejalan dengan tujuan jangka Panjang.

Lingkungan bisnis saat ini ditandai oleh persaingan yang semakin ketat, yang mamaksa setiap perusahaan untuk memiliki strategi bisnis yang efektif dalam mencapai target dan menjaga keberlangsungan operasional. Manajemen strategis memainkan peran penting, yang dijelaslan oleh (Pearce dan Robinson 2003) sebagai serangkaian Keputusan dan langkah yang mengerah pada pengembangan serta penerapan rencana untuk mencapai tujuan perusahaan, dan sangat esensial sebegai instrument untuk mencapai kinerja yang unggul. Konsep ini harus bersifat holistik dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

berorintasi ke masa depan, dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan (Kigundu 1996) yaitu menekankan fokus eksternal, berpikir kedepan, dan berlandaskan kinerja.

PT FKS Food Sejahtera Tbk adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia yang berfokus pada distribusi dan perdagangan berbagai komoditas pangan seperti gandum, kedelai, dan jagung, dengan jaringan logistik yang luas serta peranan yang signifikan dalam menjaga keberlanjutan rantai pasok nasional. Skala operasi yang besar, kebutuhan efisiensi yang tinggi, dan tingkat persaingan industri yang semakin meningkat menuntut perusahaan memiliki sistem pengukuran kinerja yang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi usaha. Penilaian yang hanya mengandalkan indikator keuangan tidak lagi memadai untuk melihat keberhasilan perusahaan dari berbagai aspek strategis, sehingga diperlukan metode Balanced Scorecard untuk menilai kinerja melalui empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ditujukan untuk menilai kinerja PT FKS Food Sejahtera Tbk secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard agar dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap efektivitas strategi dan pencapaian perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja Adalah suatu proses evaluasi yang di laksanakan secara berkala untuk menilai seberapa efektif operasional sebuah organisasi, unit didalamnya,atau individu-individu yang terlibat. Evaluasi ini dilakukan melalui perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan,standar,serta kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001:353). Selain itu, pengukuran kinerja juga melibatkan aktifitas pengukuran terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai perusahaan, sehingga organisasi dapat mengidentifikasi sejauh mana pencapaian kinerja serta area yang perlu mendapatkan perhatian lebih (Mangkunegara, 2010:47).

Balanced Scorecard

Balanced Scorecard Adalah suatu metode untuk mengevaluasi kinerja yang mengukur perusahaan dari sudut pandang finansial dan nonfinasial untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang prestasi organisasi (Regina Rakian, 2024). Surya (2014) berpendapat bahwa balanced scorecard adalah pendekatan pengelolaan kinerja yang terintegrasi, yang mengaitkan beberapa sasaran dan indicator kinerja dengan strategi yang diterapakan oleh organisasi. Menurut Sipayung (2009) menyatakan bahwa Balanced Scorecard adalah suatu system yang bertujuan untuk menggabungankan berbagai ukuran yang berasal dari strategi perusahaan, yaitu ukuran kinerja finansial yang sudah terjadi dan mengidentifikasi factor yang mendorong kinerja finansial dimasa depan, meliputi: perspektif keungan,perspektif pelanggan,proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

1.Perspektif keungan (financial Prespective)

Perspektif keuangan terus menjadi fokus dalam Balanced Scorecard, karena ukuran keungan adalah gambaran dari hasil ekonomi yang muncul akibat keputusan yang diambil. Dimensi keuangan mengindikasikan apakah perencanaan, penerapan, dan pelaksanaan strategi menghasilkan peningkatan yang signifikan.

Return On Aset (ROA), ROA adalah rasio yang menunjukan hasil (return) dari total aset yang digunakan dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2019). ROA juga berfungsi sebagai indikator seberapa efektif manajement dalam mengelola investasinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Return on Equity (ROE), ROE adalah rasio perbandingan yang digunakan untuk menghitung keuntungan bersih setelah pajak. Angka ini menunjukan seberapa efektif cara yang digunakan, semakin besar angkanya, samakin baik. Ini berarti kekuatan posisi pemilik usaha semakin meningkat, begitu juga sebaliknya (Zikrilla, 2019).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuita}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM), NPM adalah indikator keuntungan yang membandingkan laba setelah pembayaran bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2018). Rasio ini menggambarkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualanya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.Perspektif Pelanggan

Tujuan utama perspektif pelanggan adalah memperbesar nilai dan kepuasan pelanggan sehingga jumlah konsumen dapat meningkat dan berdampak positif pada pertumbuhan profit perusahaan. Dalam Balanced Scorecard, sudut pandang konsumen memfasilitasi manajemen untuk memahami pelnggan serta mengevaluasi standar pelayanan yang tersedia. Salah satu tolak ukur yang ada adalah perkembangan jumlah komsumen.

3.Perspektif proses Bisnis Internal

Perspektif bisnis internal adalah komponen krusial yang berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan, baik untuk konsumen maupun investor. Secara umum, perusahaan mengembangkan target dan ukuran kinerja perspektif ini sesudah mnetapkan tujuan dan ukuran pada aspek finansial serta pelanggan. Ruang lingkup proses bisnis internal meliputi indicator untuk proses inovasi, opreasi, dan layanan purna jual (Kaplan & Norton, 2000:83).

$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Pengukuran produktifitas staf dapat dilakukan melalui perbandingan pendapatan bersih per pekerja. Perbandingan ini di peroleh dengan membagi laba bersih pasca pajak dengan total jumlah karyawan di perusahaan. Makin tinggi nilai perbandingan ini, semakin signifikan peran karyawan dalam meningkatkan pendapat perusahaan. Oleh karena itu, pendapat bersih per pekerja berfungsi sebagai alat ukur penting untuk mengevaluasi kinerja dan produktifitas tenaga kerja.

Menurut Kaplan dan Norton yang dirujuk dalam Sanida (2017:29), sudut pandang tentang perkembangan dan pembelajaran menekankan usaha perusahaan dalam membangun struktur yang dibutuhkan untuk menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja dalam jangka panjang. Pandangan ini menjadi dasar yang memotivasi pencapaian kinerja yang luar biasa dalam tiga perspektif lainnya di dalam balanced scorecard.

$$\text{Range kinerja} = \frac{\text{Pencapaian kinerja periode (n)- Pencapaian Kinerja Periode(n-1)}}{\text{Pencapaian Kinerja Periode (n-1)}}$$

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 1. Range Kinerja

Range Kinerja	Rate (Nilai)	In Score	Tingkat Kinerja
<0%	D	1	Tidak Baik
0-50%	C	2	Cukup Baik
51-100%	B	3	Baik
>100%	A	4	Sangat Baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menilai bagaimana Balanced Scorecard digunakan sebagai alat pengukuran kinerja di PT FKS Food Sejahtera Tbk. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak internal perusahaan, pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional, serta telaah berbagai dokumen seperti laporan kinerja dan laporan keuangan. Analisis deskriptif kemudian digunakan untuk mengolah dan menafsirkan informasi yang diperoleh sehingga mampu menyajikan gambaran yang terstruktur mengenai kinerja perusahaan berdasarkan empat perspektif Balanced Scorecard, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perspektif Keuangan

Untuk mengukur kinerja pada PT FKS Food sejahtera tbk menggunakan perspektif keuangan digunakan tiga pendekatan sebagai alat ukur yaitu, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin.

Tabel 2. Data yang digunakan untuk menghitung ROA, ROE, dan NPM Berdasarkan laporan keuangan PT FKS Food sejahtera tbk pada BEI periode 2020-2023

Keterangan	2020	2021	2022	2023
Total Aset	2.010.000	1.811.489	1.760.111	1.750.760
Laba Bersih	23.328	39.486	39.486	14.370
Total Ekuitas	750.000	759.002	797.464	798.177
Penjualan	951.024	1.093.656	1.305.626	1.312.007

Tabel 3. Pengukuran Return On Asset (ROA) 2020-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2020	23.328	2.010.000	1,16%
2021	39.486	1.811.489	-2,18%
2022	39.486	1.760.111	-2,24%
2023	14.370	1.750.760	0,82%

Kinerja Return on Assets (ROA) PT FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2020–2023 mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, perusahaan masih menunjukkan performa yang baik dengan ROA sebesar 1,16%, mencerminkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 terjadi penurunan tajam dengan nilai ROA masing-masing –2,18% dan –2,24%. Angka negatif tersebut menandakan bahwa aset perusahaan tidak memberikan hasil yang menguntungkan dan efisiensi operasional menurun, kemungkinan akibat meningkatnya beban usaha atau kondisi pasar yang kurang mendukung. Memasuki tahun 2023, perusahaan mulai menunjukkan perbaikan dengan ROA kembali positif sebesar 0,82%, meskipun tingkat pengembalian masih relatif rendah. Secara keseluruhan, pergerakan ROA ini

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

menggambarkan bahwa setelah menghadapi tekanan selama dua tahun, PT FKS Food Sejahtera Tbk mulai menunjukkan tanda pemulihan melalui peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan aset.

Tabel 4. Pengukuran Return On Equity (ROE) 2020-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2020	23.328	750.000	3,11%
2021	39.486	759.002	-5,20%
2022	39.486	797.464	-4,95%
2023	14.370	798.177	1,80%

Return on Equity (ROE) PT FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2020–2023 mengalami fluktuasi yang cukup mencolok. Pada tahun 2020, perusahaan masih menunjukkan kinerja yang baik dengan ROE sebesar 3,11%, yang mencerminkan kemampuan modal pemegang saham dalam menghasilkan laba. Namun pada tahun 2021 dan 2022, ROE turun drastis hingga mencapai –5,20% dan –4,95%, menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan justru mencatat kerugian terhadap modal yang digunakan. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan operasional, peningkatan biaya, atau kondisi pasar yang tidak mendukung sehingga laba perusahaan tertekan. Memasuki tahun 2023, kinerja ekuitas mulai menunjukkan perbaikan dengan ROE kembali positif sebesar 1,80%, meski tingkat pengembaliannya masih tergolong rendah. Secara keseluruhan, pola ROE ini menggambarkan bahwa setelah dua tahun mengalami kinerja ekuitas yang negatif, perusahaan mulai berhasil memperbaiki pengelolaan modal untuk kembali menciptakan laba.

Tabel 5. Pengukuran NPM 2020-2023

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2020	23.328	951.024	**2,75%**
2021	39.486	1.093.656	-3,61%
2022	39.486	1.305.626	-3,02%
2023	14.370	1.312.007	1,09%

Net Profit Margin (NPM) PT FKS Food Sejahtera Tbk pada periode 2020–2023 menunjukkan perubahan profitabilitas yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat NPM sebesar 2,75%, yang berarti setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih Rp2,75. Namun pada 2021 dan 2022, nilai NPM merosot tajam menjadi –3,61% dan –3,02%, menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, perusahaan tetap mengalami kerugian bersih karena tidak mampu menutupi biaya operasional. Situasi ini mengisyaratkan adanya peningkatan beban pokok penjualan, tingginya biaya operasional, atau kurangnya efisiensi dalam proses bisnis. Pada tahun 2023, NPM kembali membaik dengan nilai positif 1,09%, menandai adanya pemulihan melalui pengendalian biaya yang lebih baik, meskipun margin keuntungan masih relatif tipis. Secara keseluruhan, pola NPM ini menunjukkan bahwa perusahaan sempat menghadapi tekanan profitabilitas selama dua tahun berturut-turut sebelum akhirnya mulai bangkit pada tahun terakhir.

Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan pergukuran kinerja dilakukan dengan berdasarkan penerimaan pelanggan dari laporan arus kas konsolidasian PT FKS Food sejahtera tbk pada

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 6. Perspektif Pelanggan

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Penerimaan kas dari pelanggan	1.059.573	1.245.394	1.245.671	1.283.109

Perspektif pelanggan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat dilihat melalui pola penerimaan kas dari pelanggan selama 2020–2023, yang menunjukkan konsistensi sekaligus pertumbuhan positif dalam kemampuan perusahaan mempertahankan dan memperluas hubungan dengan konsumennya. Pada tahun 2020, penerimaan kas berada pada angka 1.059.573 dan meningkat cukup besar pada 2021 menjadi 1.245.394, mencerminkan meningkatnya permintaan serta kepercayaan pelanggan terhadap produk perusahaan. Pada 2022, jumlah tersebut tercatat sebesar 1.245.671, menunjukkan kondisi yang stabil meskipun pertumbuhannya tidak terlalu signifikan, namun tetap mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam menjaga loyalitas pelanggan. Tahun 2023 kembali mencatat kenaikan menjadi 1.283.109, yang menunjukkan daya tarik produk, strategi pemasaran yang efektif, serta kemampuan perusahaan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumennya. Secara keseluruhan, pola peningkatan penerimaan kas ini menegaskan bahwa PT FKS Food Sejahtera Tbk memiliki performa yang baik pada perspektif pelanggan melalui keberhasilannya menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan yang berkontribusi terhadap kestabilan pendapatan.

Perspektif Proses Internal Bisnis

Untuk mengukur kinerja proses internal bisnis PT FKS Food sejahtera tbk menggunakan operating profit yang diperoleh dari hasil penjualan bersih dibagi dengan laba usaha.

Tabel 7. Pengukuran Perspektif Proses Internal Bisnis 2020-2023

Tahun	Laba Usaha	Penjualan Bersih	Operating Profit
2020	66.000	951.024	6,94%
2021	110.896	1.093.656	-10,14%
2022	21.729	1.305.626	-1,66%
2023	69.029	1.305.626	5,26%

Perspektif Proses Bisnis Internal PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat dievaluasi melalui perkembangan operating profit selama periode 2020–2023, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif. Pada tahun 2020, operating profit sebesar 6,94% menunjukkan bahwa proses internal berjalan efisien sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih. Namun pada 2021, kinerja operasional melemah tajam dengan operating profit mencapai –10,14%, mengindikasikan terjadinya inefisiensi dalam produksi, kenaikan beban operasional, atau pengelolaan biaya yang kurang optimal. Situasi ini mulai menunjukkan perbaikan pada 2022 dengan operating profit –1,66%, yang berarti perusahaan telah melakukan upaya perbaikan meskipun belum mampu kembali mencetak laba yang signifikan. Pada 2023, operating profit naik menjadi 5,26%, menandakan adanya pemulihan yang kuat serta peningkatan efisiensi dalam proses operasional dan pengendalian biaya. Secara keseluruhan, pola ini memperlihatkan bahwa meskipun perusahaan mengalami tekanan operasional pada 2021–2022, langkah perbaikan yang dilakukan memberikan hasil positif pada 2023, tercermin dari meningkatnya efektivitas proses internal.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran PT FKS Food sejahtera tbk diukur melalui laba bersih atau net income dengan jumlah karyawan. Cara ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi karyawan terhadap pendapatan dan operasional perusahaan.

Tabel 8. Pengukuran Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran 2020-2023

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Karyawan	Net Income/Total Karyawan
2020	23.328	3.135	Rp 7,44 Juta
2021	39.486	3.135	Rp 12,6 Juta
2022	39.486	3.135	Rp 12,6 Juta
2023	14.370	3.135	Rp 4,58 Juta

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat dianalisis melalui rasio laba bersih per karyawan, yang menjadi indikator produktivitas tenaga kerja dalam memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat rasio sebesar Rp7,44 juta per karyawan, menunjukkan tingkat produktivitas yang relatif stabil. Produktivitas ini meningkat tajam pada 2021 dan masih bertahan pada 2022 dengan nilai Rp12,6 juta per karyawan, menggambarkan meningkatnya efektivitas tenaga kerja serta keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Namun pada 2023, rasio tersebut turun signifikan menjadi Rp4,58 juta per karyawan, yang mengindikasikan penurunan produktivitas yang cukup besar, kemungkinan akibat merosotnya laba bersih perusahaan atau meningkatnya biaya operasional yang tidak sebanding dengan kontribusi karyawan. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sempat mengalami peningkatan produktivitas pada 2021–2022, pada 2023 muncul tantangan baru yang perlu diatasi melalui peningkatan kemampuan SDM, penguatan efisiensi kerja, serta strategi pertumbuhan yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil analisis Balanced Scorecard PT FKS Food Sejahtera Tbk pada periode 2020–2023 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja pada 2021–2022, terutama pada aspek keuangan, proses bisnis internal, serta produktivitas tenaga kerja, namun kondisi mulai membaik pada tahun 2023. Perspektif pelanggan merupakan bagian yang paling konsisten dengan tren penerimaan kas yang terus meningkat. Walaupun perbaikan sudah mulai terlihat, perusahaan tetap perlu memperkuat efisiensi operasional, memperbaiki pengendalian biaya, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press. https://www.hbs.edu/faculty/Pages/item.aspx?num=8831

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2000). *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi* (Terj. P. R. Y. Pasla). Jakarta: Erlangga. https://www.semanticscholar.org/paper/Balanced-scorecard-menerapkan-strategi-menjadi-S.-Kaplan/fb41fffed20067acc8da549be6534e866bca4d24

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. http://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/432/1/Buku%20Digital%20-%20Analisis%20Laporan%20Keuangan.pdf

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Keduabelas). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. https://books.google.com/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan_Rajawali_Pers.html?hl=id&id=0IJoEQAAQBAJ

Kigundu, M. N. (1996). *[Detail sumber tidak lengkap]*. (Sering dikutip terkait prinsip manajemen pada organisasi non-pemerintah).

Malut, M. G., Timuneno, A. Y. W., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2025). Pengaruh tarif PPh badan, kebijakan dividen dan pertumbuhan. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1). https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/musytari/article/view/5816

Mangkunegara, A. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. http://repository.upi.edu/18811/5/S_MBS_0901882_bibliography.pdf

Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat. https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20148251

Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2003). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat/Erlangga.

Rahmawati, dkk. (2024). *Analisis Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk*.

Rakian, R. (2024). *Balanced Scorecard*.

Sanida, N. (2017). *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balanced Scorecard (Studi pada PT Kimia Farma Apotek Bandar Lampung)*. Skripsi. Universitas Lampung. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35056/32835

Sipayung, F. (2009). Balanced Scorecard: Pengukuran kinerja perusahaan dan sistem manajemen strategis. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. http://repository.maranatha.edu/18666/9/0751367_References.pdf

Surya, L. P. L. S. (2014). Analisis kinerja berbasis Balanced Scorecard pada Koperasi XYZ. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 279–293. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8162

Zikrilla. (2019). (Sering dikutip dalam penelitian Balanced Scorecard). https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/jaa/article/download/422/352/598